

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v7i1.371>

**PENERAPAN PEMANFAATAN, KUALITAS DAN KEAMANAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN
PT MESHINDO JAYATAMA**

Tutik Latifah¹

¹Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana
Kampus Unkris Jatiwaringin Jakarta Timur
e-mail: tutiklatifah@gmail.com

Munawaroh²

²Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana
Jalan Unkris Jatiwaringin Jakarta Timur
e-mail: munawaroh.suwartono@gmail.com

ABSTRACT

The accounting information system is very important to support the company's success in carrying out its activities. The information which has been available and used by management is very helpful in completing various economic activities, so it is expected to improve the company's performance. It is interesting to further investigate the influence of Accounting Information Systems on Company's Performance. So the purpose of this research is to find out and analyze the influence of accounting information systems that are focused on the variable Utilization of Accounting Information Systems, Quality of Accounting Information Systems and Accounting Information System Security on company performance with a case study at PT. Meshindo Jayatama. The regression method was used to achieve these objectives. This study used employees with a population of 19 peoples. While the sample taken with a total sampling method was 19 peoples. The results of this study indicate that the use of accounting information systems and accounting information system security have a significant effect on company performance. While the quality of accounting information systems does not significantly influence company performance.

Keywords : Accounting Information Systems, Company Performance, Baldrige Criteria For Performance Excellence

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan sebuah perusahaan, seringkali kegiatan akuntansi menjadi sulit dilakukan karena permasalahan kompleksitas data transaksi pada perusahaan tersebut. Pengembangan sebuah teknologi dapat diterapkan dalam suatu sistem di perusahaan, diantaranya adalah sistem informasi akuntansi. Sistem tersebut terintegrasi dan mendistribusikan berbagai informasi kepada tiap divisi yang ada di dalam perusahaan, selanjutnya divisi-divisi tersebut akan mengirimkan respon atas informasi yang diterima. Dalam satu kondisi mereka dapat saling bertukar informasi sehingga terdapat suatu

hubungan yang sinergis dalam sistem tersebut.

Penerapan sistem informasi akuntansi dengan memperhatikan pemanfaatan sistem, kualitas sistem, dan keamanan sistem diharapkan memiliki dampak akan menimbulkan kinerja perusahaan yang baik bahkan menjadi meningkat. Dampak selanjutnya sebagaimana dinyatakan oleh Diana (2017), bahwa peningkatan suatu kinerja perusahaan akan mempengaruhi kinerja keuangan, sehingga pada pengukuran kinerja perusahaan biasanya dilakukan dengan melakukan pengukuran dari aspek keuangan. Namun, pengukuran yang dihasilkan dari sudut pandang keuangan dapat menjadi suatu

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v7i1.371>

kecurigaan, yaitu adanya pandangan bahwa kinerja keuangan yang baik dapat dicapai dalam periode waktu tertentu dengan mengorbankan kepentingan jangka panjang perusahaan, dan sebaliknya, kinerja keuangan yang kurang baik dalam jangka pendek adalah akibat dari perusahaan berinvestasi untuk kepentingan jangka panjang. Oleh karena itu salah satu cara untuk menangani masalah tersebut adalah suatu perusahaan perlu memasukkan aspek non-keuangan dalam pengukuran kinerja perusahaannya.

Pada penelitian ini digunakan teori, yaitu *Baldrige Criteria for Performance Excellent* (BCPE) sebagai alat analisis pengukuran kinerja disertai dengan indikator Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) yang diambil dari konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerimaan suatu teknologi dalam sistem informasi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan, kualitas dan keamanan sistem informasi akuntansi, terhadap kinerja perusahaan PT Meshindo Jayatama.

LANDASAN TEORI

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan menunjukkan hasil kerja keseluruhan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan. Sebagaimana pendapat Chaizi Nasucha dalam penelitian Fahmi (2011: 3), bahwa kinerja suatu perusahaan atau organisasi adalah

efisiensi organisasi secara keseluruhan untuk memenuhi persyaratan bisnis yang sistematis yang ditetapkan oleh masing-masing kelompok dan meningkatkan kemampuan perusahaan atau organisasi secara berkala sehingga memenuhi kebutuhannya secara efektif.

Penilaian Kinerja Berdasarkan *Baldrige Criteria for Performance Excellence* (BCPE)

Malcolm Baldrige sejak tahun 1987 memperkenalkan seperangkat ukuran penilaian kinerja suatu organisasi di Amerika Serikat yang disebut metode *Baldrige Criteria for Performance Excellence* (Urna, 2015). BCPE merupakan suatu alat penilaian operasional untuk praktek manajemen mutu banyak diadopsi oleh organisasi sebagai sarana penilaian untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Penerapan dan kegunaan model BCPE telah terbukti dari berbagai penelitian empiris. Konsep inti yang terkandung dalam BCPE terdiri dari tujuh dimensi kunci yang menjelaskan proses, prosedur dan hasil yang berhubungan dengan organisasi yang berkualitas. Tujuh dimensi itu meliputi (1) kepemimpinan (*Leadership*), (2) perencanaan strategi (*Strategic Planning*), (3) Fokus pada Pelanggan (*Customer Focus*), (4) pengukuran, analisis dan pengelolaan pengetahuan (*Measurement, Analysis, and Knowledge Management*), (5) fokus pada Tenaga Kerja (*Workforce Focus*), (6) fokus pada Operasi (*Operation Focus*), dan (7) hasil (*Results*).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian komponen pendukung dalam infrastruktur

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v7i1.371>

perusahaan yang menambah nilai organisasi dengan memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat (Romney & Steinbart, 2017).

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) diperkenalkan oleh Davis (1989) sebagai sebuah teori yang menilai Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan faktor-faktor yang menyebabkan munculnya sikap terbaik terhadap sistem dan kemudian dapat menerima serta menerapkan sistem tersebut (Sheila Puteri dan Abdul Rohman, 2015). *Technology Acceptance Model (TAM)* merinci faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerimaan suatu teknologi dalam sistem informasi tersebut.

David, Bagozzi & Warshaw (1989) membagi TAM dalam dimensi-dimensi sebagai berikut (Puteri, 2015): (1) persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*); (2) persepsi kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*); (3) sikap terhadap Sistem Informasi Akuntansi (*Attitude Towards Using IAS*); (4) minat Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (*Behavioural Intention to Use IAS*); (5) penggunaan sesungguhnya Sistem Informasi Akuntansi (*Actual Usage of IAS*).

Technology Accepted Model (TAM) merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur penerapan sistem informasi akuntansi, dengan indikator Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Keamanan Sistem Informasi Akuntansi. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 2

(dua) indikator dalam model TAM, yaitu Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*). Hal ini agar sesuai dengan metode pengukuran kinerja perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Baldrige Criteria of Performance Excellent (BCPE)*.

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada aktivitas perusahaan terbagi dalam beberapa subsistem, yaitu (Hall, 2009:10): (1) Sistem pemrosesan transaksi (*Transaction Processing System-TPS*); (2) Sistem buku besar atau pelaporan keuangan (*General ledger or Financial Reporting System-GL/FRS*) dan (3) sistem pelaporan manajemen (*Management Reporting System-MRS*).

Hasil yang dapat diperoleh dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi adalah sebuah informasi. Informasi merupakan data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti (Romney & Steinbart, 2017: 4). Penelitian Periyanti dan Effendi (2014), menunjukkan bahwa informasi dengan karakteristik relevan dan tepat waktu dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, sedangkan karakteristik lainnya seperti reliabel, lengkap, dapat dimengerti serta dapat diuji kembali tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas merupakan kemampuan mencapai tujuan dan penyesuaian kebutuhan antara pengguna dan pelanggan (Indriyani & Adryan, 2009). Dengan demikian, kualitas Sistem

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v7i1.371>

Informasi Akuntansi merupakan tingkat baik buruknya kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan pihak-pihak manajemen dalam membantu pengambilan keputusan. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dapat dibagi ke dalam beberapa dimensi yang diklasifikasikan oleh Garvin (1988) dalam Wardhana (2011) meliputi (1) *Performance* (kinerja); (2) *Features* (fitur); (3) *Reliability* (kehandalan); (4) *Conformance* (kesesuaian); (4) *Durability* (ketahanan); (5) *Serviceability* (kemudahan perbaikan); (6) *Aesthetics* (estetika/keindahan) dan (7) *Perceived quality* (Kualitas Diterima).

Keamanan Sistem Informasi Akuntansi

Teknologi terus berkembang, namun berbagai kemajuan teknologi tersebut diiringi dengan berbagai ancaman yang dikhawatirkan akan merusak sistem informasi akuntansi. Titisari (2015) mengatakan bahwa teknologi yang baik dan dapat diandalkan adalah yang dianggap aman bagi penggunanya.

Keamanan sistem merupakan bagian dari kualitas sistem yang nantinya akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Keamanan sistem informasi akuntansi akan berdampak pada data yang terkandung dalam informasi yang dihasilkan. Dengan demikian, kualitas informasi pun menjadi diragukan apabila tidak terdapat proteksi pada sistem informasi akuntansi. Menurut Romney dan Steinbart (2017: 146), Sistem informasi akuntansi dapat menghadapi beberapa ancaman seperti (1) kehancuran karena bencana alam

dan politik; (2) kesalahan pada perangkat lunak dan tidak berfungsinya peralatan; (3) tindakan yang tidak disengaja dan (4) tindakan disengaja (kejahatan komputer).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Sepakat dengan hasil penelitian Periyanti dan Rizal Effendi (2014) bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, maka hipotesis yang dibangun adalah: **H1. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.**

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Penelitian Ranti (2013) menghasilkan bahwa kualitas sistem informasi dan kualitas informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sistem informasi yang diterapkan, maka tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi tersebut semakin tinggi, maka hipotesis yang dibangun adalah **H2. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.**

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v7i1.371>

Pengaruh Keamanan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Keamanan atas sistem akan mendorong minat pengguna terhadap pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi karena keamanan data dipercaya dapat memberikan keuntungan bagi pengguna sistem, misalnya data terbebas dari gangguan yang tidak disengaja. Jaminan akan keamanan data juga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) yaitu seseorang percaya bahwa penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan kinerjanya.

Sebagaimana penelitian Perdanawati (2014) menguji pengaruh unsur-unsur kepuasan pengguna, yaitu kelengkapan fungsi atau fitur, stabilitas atau keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas, terhadap efisiensi dan efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem informasi akuntansi. Pengujian memberikan hasil bahwa unsur-unsur kepuasan pengguna berpengaruh terhadap efisiensi dan efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi. Variabel yang berpengaruh terhadap efisiensi kerja pengguna adalah kelengkapan fungsi dan fleksibilitas, sedangkan variabel efektivitas kerja pengguna, hanya dipengaruhi secara signifikan oleh variabel keamanan. Berdasarkan penjelasan di atas, dibangun suatu hipotesis yang akan diuji, yaitu: **H3. Keamanan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.**

METODOLOGI PENELITIAN

Objek, Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT Meshindo Jayatama yang beralamat di Jl. Ngurah Rai Park Business Kav. 20, Bintara, Bekasi Barat, Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, diolah dengan menggunakan metode statistika. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang memenuhi karakteristik dari teori BCPE dari Malcolm Baldrige adalah karyawan-karyawan yang berada pada level strategis atau karyawan-karyawan yang berinteraksi dengan customer baik secara langsung ataupun tidak langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT Meshindo Jayatama 19 orang. Pendekatan yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah total sampling atau sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel, sehingga 19 orang karyawan tersebut juga sebagai sampel.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana merupakan suatu analisis yang mengukur hubungan atau pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan menguji kualitas data melalui uji

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v7i1.371>

validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui bahwa model terbebas dari masalah normalitas, heteroskedastisitas dan multikolinearitas. Model penelitian ini dirumuskan dengan persamaan:

Secara Parsial :

$$Y = a + b_1X_1 + e \quad (1)$$

$$Y = a + b_2X_2 + e \quad (2)$$

$$Y = a + b_3X_3 + e \quad (3)$$

Keterangan:

Y = Kinerja Perusahaan

X₁ = Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

X₂ = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

X₃ = Keamanan Sistem Informasi Akuntansi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

e = Error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil deskripsi objek penelitian ini dengan jumlah responden 19 orang karyawan menginformasikan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 responden atau setara dengan 63%, sedangkan berjenis kelamin perempuan sebanyak 7 responden atau setara dengan 37%. Deskripsi berdasarkan usia, responden yang berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 0 responden, yang berusia 20-30 tahun sebanyak 14 responden atau 74%, yang berusia 31-40 tahun sebanyak 4 responden atau 21% dan yang berusia lebih dari 41 tahun sebanyak 1 responden atau 5%. Selanjutnya deskripsi berdasarkan

masa kerja, responden yang memiliki masa kerja kurang dari 6 bulan sebanyak 2 responden atau 11%, kemudian masa kerja dengan rentang 6 bulan-1 tahun sebanyak 2 responden atau 11%, yang masa kerjanya 1-2 tahun sebanyak 6 responden atau 32% dan masa kerja lebih dari 2 tahun sebanyak 9 responden atau 47%.

Adapun variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X₁) dengan 7 butir pernyataan terdiri dari 3 butir pernyataan persepsi kegunaan dan 4 butir pernyataan persepsi kemudahan penggunaan, diukur dengan skala *semantic differential* dalam rentang 1 sampai dengan 9, sehingga diharapkan nilai tertinggi adalah 9x7=63. Atas jawaban seluruh responden menghasilkan jumlah *minimum* jawaban responden adalah 45 dan *maximum* 63, nilai rata-ratanya 52,32 dan standar deviasi 4,922. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata-rata responden mendekati nilai tertinggi menyetujui bahwa telah melakukan pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dengan baik.

Statistik deskriptif variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X₂) dengan 10 butir pernyataan meliputi 6 butir pernyataan persepsi kegunaan dan 4 butir pernyataan persepsi kemudahan penggunaan sehingga memiliki nilai tertinggi 9x10=90, dan atas jawaban responden diperoleh jumlah nilai minimum adalah 71, nilai maksimum sebesar 87, nilai rata-rata 78,74 dengan standar deviasi 4,287. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden memberi persetujuan dengan nilai mendekati tertinggi bahwa perusahaan memiliki kualitas sistem informasi akuntansi pada kategori yang baik.

Hasil pengukuran variabel keamanan sistem informasi akuntansi

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v7i1.371>

(X₃) berdasarkan jawaban responden atas 4 butir pernyataan persepsi kegunaan dan 3 butir pernyataan kemudahan penggunaan sehingga diharapkan nilai tertinggi adalah $9 \times 7 = 63$, namun diperoleh jumlah nilai minimal 45, nilai maksimal adalah 58. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh atas jawaban responden adalah 53,21 dengan standar deviasi 3,881. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata individu menyetujui, bahwa keamanan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan sudah relatif baik.

Variabel kinerja perusahaan (Y) diukur menggunakan metode *Baldrige Criteria of Performance Excellent* (BCPE) dengan pendekatan skala *semantic differential*, yaitu dengan 72 butir pernyataan meliputi 11 butir pernyataan mengenai kepemimpinan, 7 butir pernyataan perencanaan strategis, 8 butir pernyataan mengenai fokus pada pelanggan, 11 butir pernyataan mengenai pengukuran, analisis dan pengelolaan pengetahuan, 12 butir pernyataan mengenai fokus pada karyawan, 11 butir pernyataan mengenai fokus pada operasi, dan 12 butir pernyataan mengenai hasil-hasil, sehingga diharapkan nilai tertinggi berjumlah $72 \times 9 = 648$. Hasil yang diperoleh selama penggunaan sistem informasi akuntansi oleh responden menunjukkan nilai minimum atas jawaban kuesioner adalah 450, sedangkan nilai maksimum diperoleh 618, nilai rata-ratanya 547,21 dengan standar deviasi sebesar 37,321. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata karyawan PT Meshindo Jayatama memiliki kinerja yang cukup baik dengan penerapan sistem informasi akuntansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berdampak pada kinerja perusahaan.

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan dengan dua pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Validitas

Berikut ini disajikan tabel 1 hasil uji validitas data penelitian. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai R_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $> R_{tabel}$ sebesar 0,455, untuk $df = 19 - 2 = 17$; $\alpha = 0,05$ maka item pernyataan tersebut valid dan begitu pula sebaliknya. Terdapat beberapa butir pernyataan yang menunjukkan $R_{hitung} < R_{tabel}$, berarti kesimpulannya tidak valid, maka indikator dengan butir pernyataan tersebut dikeluarkan dari pengukuran variabelnya, meliputi variabel X₁ yaitu butir pernyataan ke 7, kemudian 3 butir pernyataan dalam variabel X₂, butir pernyataan ke 5 dalam variabel X₃ dan 22 butir pernyataan dalam variabel Y.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kemampuan kusioner dalam menunjukkan kestabilan dari tahun ke tahun. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 2, menggunakan *cronbach's alpha*, dimana jika koefisien alpha (α) $> 0,6$ menunjukkan instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui 69 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid untuk semua variable meliputi pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, keamanan sistem informasi akuntansi dan kinerja perusahaan, dan dari uji reliabilitas hasilnya menunjukkan keempat variabel tersebut reliabel yaitu $> 0,60$. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa

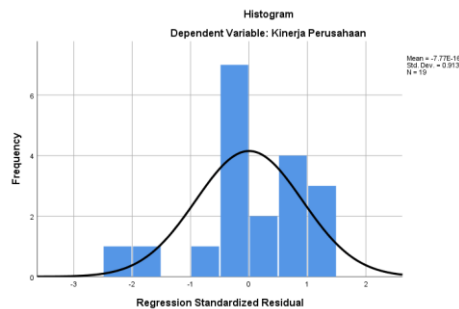
DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v7i1.371>

jawaban responden terhadap pernyataan yang terdapat dalam kuisioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Berikut digambarkan hasil uji normalitas dalam bentuk grafik histogram dan plot:

Gambar 1 : Grafik Histogram

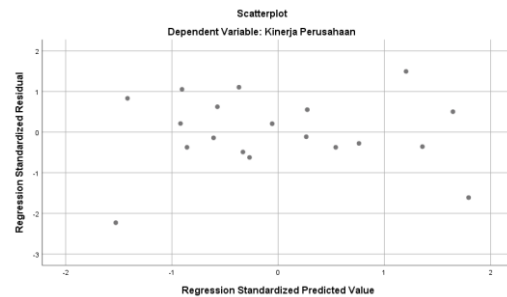


Berdasarkan gambar 1 di atas dapat disimpulkan bahwa model tersebut memiliki distribusi normal, dibuktikan oleh kurva pada histogram berbentuk menyerupai lonceng atau *bell shaped*, tidak menceng ke kiri maupun ke kanan, sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual suatu penelitian ke penelitian lainnya. Jika residual dari suatu penelitian ke penelitian lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam gambar 3 berikut ini:

Gambar 2 : Grafik *Scatterplot*



Berdasarkan gambar 2 grafik *scatterplot* di atas, dapat dilihat bahwa pola titik pada grafik menyebar secara acak dibawah maupun diatas angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu, maka bisa disimpulkan model regresi tersebut bebas heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka antara variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 1. Hasil Uji Multokolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
Pemanfaatan SIA	0,709	1,411
Kualitas SIA	0,503	1,988
Keamanan SIA	0,669	1,494

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dalam tabel 1 di atas diketahui bahwa nilai VIF dalam variabel Pemanfaatan SIA, Kualitas SIA dan Keamanan SIA lebih kecil dari 10. Di samping itu ketiga variabel tersebut memperoleh nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1.

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v7i1.371>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Signifikasi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Tabel 2 menunjukkan hasil uji t Pemanfaatan SIA, kualitas SIA dan keamanan SIA menghasilkan nilai dengan signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Tabel 2. Hasil Uji t Parsial

Model	Unstandardized Coefficients (B)	t	Sig
1			
(Constant)	286,926	3,936	0,000
Pemanfaatan SIA	4,975	3,585	0,002
(Constant)	203,620	1,420	0,174
Kualitas SIA	4,378	2,399	0,028
(Constant)	234,774	2,383	0,029
Keamanan SIA	5,872	3,179	0,005

Berdasarkan uji empiris pengaruh parsial yang ditunjukkan hasilnya dalam tabel 2 tersebut di atas, maka hasil uji yang telah dihipotesiskan adalah sebagai berikut:

a. Pemanfaatan SIA terhadap Kinerja Perusahaan menghasilkan nilai $t_{hitung} 3,585 > t_{tabel} 2,131$, $df=19-3-1=15$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < \alpha=5\%$. Dengan demikian H_1 diterima berarti variabel Pemanfaatan SIA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Sedangkan hasil analisis regresi

secara parsial diperoleh koefisien sebesar 4,975 dengan konstanta sebesar 286,926 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 286,926 + 4,975X_1 + e$$

Nilai koefisien regresi Pemanfaatan SIA (X_1) bertanda positif sebesar 4.975, menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan Pemanfaatan SIA sebesar 1 persen, maka hal itu akan meningkatkan Kinerja Perusahaan sebesar 4,975 dengan asumsi jika variabel bebas lainnya bernilai tetap.

b. Kualitas SIA terhadap Kinerja Perusahaan secara parsial menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,399 > t_{tabel} 2,131$, $df = (19-3-1=15)$, dengan nilai signifikansi $0,028 < \alpha = 5\%$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_2 diterima berarti variabel Kualitas SIA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, sedangkan hasil analisis regresi secara parsial diperoleh koefisien untuk variabel Kualitas SIA sebesar 4.378 dengan konstanta sebesar 203.620 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 203,620 + 4,378 X_2 + e$$

Nilai koefisien regresi Kualitas SIA (X_2) bertanda positif sebesar 4.378, menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan Kualitas SIA sebesar 1 persen, maka hal itu akan meningkatkan Kinerja Perusahaan sebesar 4.378 dengan asumsi jika variabel bebas lainnya bernilai tetap.

c. Keamanan SIA terhadap Kinerja Perusahaan secara parsial menunjukkan nilai $t_{hitung} 3.173 > t_{tabel} 2.131$, $df = (19-3-1=15)$. Nilai signifikansi sebesar 0,005 berada dibawah $\alpha = 5\%$. Maka hasil

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v7i1.371>

tersebut menunjukkan bahwa H_4 diterima.

Koefisien untuk variabel Keamanan SIA sebesar 5,872 dengan konstanta sebesar 234,774 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 234,774 + 5,872 X_3 + e$$

Nilai koefisien regresi Keamanan SIA (X_3) bertanda positif sebesar 5,872, menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan Keamanan SIA sebesar 1 persen, maka hal itu akan meningkatkan Kinerja Perusahaan sebesar 5.872 dengan asumsi jika variabel bebas lainnya bernilai tetap.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai determinasi terlihat dari nilai *Adjusted R Square*. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary		
Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,709	0,651

Tabel 3 tersebut menjelaskan bahwa nilai $R^2 = 0.709$. Hal ini menyatakan bahwa pengaruh variabel Pemanfaatan SIA, Kualitas SIA dan Keamanan SIA terhadap variabel Kinerja Perusahaan sebesar 70,9%, sedangkan sisanya sebesar 29,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tepat dalam memprediksi

Kinerja Perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Pemanfaatan SIA Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Periyanti (2014) yang menyatakan Pemanfaatan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Dilihat dari jawaban responden pada kuesioner yang disebar dengan hasil maksimal adalah skala nilai 7 yaitu 32%, dimana skala nilai 7 berada pada kutub positif yang menunjukkan setuju yang hampir tinggi. Hal ini menunjukkan Pemanfaatan SIA pada PT Meshindo Jayatama sudah dirasa diterapkan dengan baik, dengan adanya sarana pendukung yang memadai untuk melaksanakan tugas seperti, komputer yang cukup pada tiap divisi, jaringan internet yang telah dimanfaatkan sebagai penghubung dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan, serta sudah tersedianya *software* untuk pengolahan data transaksi sehingga membuat proses akuntansi sejak awal transaksi hingga membuat laporan keuangan dapat dengan mudah dilakukan.

Pengaruh Kualitas SIA Terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut Ranti (2013) kualitas sistem informasi dan kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin baik kualitas sistem informasi yang digunakan pada suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula kepuasan para pengguna sistem informasi akuntansi. Hal ini akan berdampak

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v7i1.371>

pada individu dan perilaku pemakai di dalam organisasi yang secara tidak langsung berdampak pada kinerja perusahaan.

Jika dilihat dari jawaban responden bahwa jawaban maksimal adalah pada skala nilai 8 atau sebesar 44%, dimana skala nilai 8 berada pada kutub positif yang menunjukkan setuju yang hampir tinggi. Meskipun faktanya bertentangan dengan adanya 4 kali claim dari pelanggan mengenai pelayanan yang diterima tidak sesuai dengan yang diinginkan. Namun dalam hal ini, Kualitas SIA pada PT Meshindo Jayatama sudah dirasa diterapkan dengan baik, dengan munculnya kesadaran setiap individu, bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat menyelesaikan tugasnya dengan lebih cepat.

Pengaruh Keamanan SIA Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Perdanawati (2014) dalam penelitiannya menyatakan keamanan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna sistem informasi akuntansi yang secara tidak langsung berdampak pada kinerja perusahaan. Dilihat dari jawaban responden pada kuesioner yang dibagikan dengan hasil maksimal adalah skala nilai 8 yaitu 40%, dimana skala nilai 8 berada pada kutub positif yang menunjukkan setuju yang hampir tinggi. Meskipun faktanya hal ini bertentangan dengan adanya 10 kali salah menginput nama barang atau jumlah quantity pada permintaan barang dan 2 kali claim dari pelanggan untuk jumlah pada *invoice* tidak sesuai dengan "*Purchase Order*". Namun dalam hal ini, setiap individu sudah dirasa memiliki kesadaran dalam meminimalisir adanya kesalahan input

dan dapat menganalisis serta mendeteksi apabila terjadi kekeliruan input data atau kesalahan pada sistem yang dijalankan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan penilaian kinerja dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan probabilitas sebesar 0,002 yang diindikasikan terjadi karena PT Meshindo Jayatama sudah ada upaya meningkatkan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dari segi sarana pendukung seperti komputer yang cukup, jaringan internet yang memadai dan *software* yang dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan probabilitas sebesar 0,028 yang terjadi karena PT Meshindo Jayatama sudah ada upaya meningkatkan kualitas Sistem Informasi Akuntansi dari segi kesadaran dari setiap individu bahwa Sistem Informasi Akuntansi dapat membuat pekerjaan lebih cepat selesai.
3. Keamanan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan probabilitas sebesar 0,005 yang terjadi karena karyawan PT Meshindo Jayatama sudah mengupayakan untuk

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v7i1.371>

memberlakukan penerapan keamanan Sistem Informasi Akuntansi dari kesadaran diri masing-masing individu.

cabang dan perusahaan atau organisasi yang bidang usahanya berbeda.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dengan beberapa masukan bagi perusahaan maupun pembaca sebagai berikut:

1. Kepada PT Meshindo Jayatama disarankan agar informasi-informasi terkait kepemimpinan, perencanaan strategis, fokus pada pelanggan, pengukuran, analisis, dan pengelolaan pengetahuan, fokus pada tenaga kerja, fokus pada operasi, dan hasil diteruskan sampai karyawan dengan tingkat paling bawah. Oleh karena itu, diharapkan karyawan memahami kondisi sebenarnya dari perusahaan, karyawan mengetahui dan mampu menilai seberapa besar keterlibatan mereka serta bagaimana keterlibatan mereka dihargai oleh perusahaan. Selain itu karyawan dapat melihat kepedulian perusahaan terhadap karyawan.
2. Pengukuran Kinerja Perusahaan dalam penelitian ini menggunakan tolak ukur dari Malcolm Baldrige (Metode BCPE) yang diuji secara parsial. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan seluruh variabel diuji secara simultan, di samping itu dari hasil penelitian ini diketahui dapat diterapkan di perusahaan skala kecil, meskipun pada umumnya diterapkan untuk perusahaan skala besar, oleh karena itu selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan membahas secara rinci penerapan teori Malcolm Baldrige serta menerapkannya pada perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Danufa, K. 2013. *Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Menggunakan Aplikasi Gdo (Gaji Daerah Otonomi) Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Syariat Islam Aceh*.
- Darmawan, D, 2012, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung; Remaja Rosdakarya
- Davis, Fred D, *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology*. Mis Quarterly. Vol. 13 No. 3.
- Fahmi, Irham, 2011, *Manajemen Kinerja*, Bandung; Alfabeta.
- Fardinal, 2013, "The Quality of Accounting Information and The Accounting Information System Through The Internal Control Systems", *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol: X No: X.
- Ghazali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, James A, 2009, *Accounting Information System*, Terjemah Dewi Fitriasari Dan Deni Arnos Kwari. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2010. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- M., Jufli Aninta Ranti. 2013. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi Terhadap*

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v7i1.371>

- Kepuasan Pengguna Sistem Informasi*, Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara
- Mulyadi, 2009, *Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personel Berbasis Balanced Scorecard*, Yogyakarta; Upp-Stim YKPN.
- Pendit, Putu Laxman . 2006, *Ragam Teori Informasi*, Jakarta; Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia, Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Perdanawati, L. P. 2014. *Pengaruh Unsur-Unsur Kepuasan Pengguna pada Efisiensi dan Efektivitas Kerja Pengguna Aplikasi Sistem Akuntansi di Satuan Kerja Pendidikan Tinggi di Provinsi Bali*, Denpasar: Universitas Udayana.
- Periyanti, Periyanti dan Effendi, Rizal, 2014, *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Showroom di Kota Palembang*. STIE Mdp.
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal. 2008, *Islamic Financial Management*, Jakarta; Raja Grafindopersada
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart, 2017, *Accounting Information System*, Buku 1, Edisi 13, Jakarta; Salemba Empat
- Sayyida. 2012, "Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan", *Jurnal Performance Bisnis dan Akuntansi* Vol. II, No. 1.
- Suhud, Sheilla Puteri 2015, *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro di Kota Bandung*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Titisari, P. 2015 *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Etika Pengguna Sebagai Variabel Moderasi*, Semarang: Universitas Diponegoro.